



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN
KECERDASAN SPIRITUAL ANAK DI SEKOLAH DASAR
NEGERI 010 PENGALIHAN KECAMATAN KERITANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam



OLEH :
STAI AULIAURRASYIDIN
SITI NURHALIZA
NIRM 1209.17.08098

YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN-RIAU
1444 H / 2022 M

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

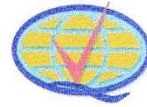
سهد أوليا-الراشدین العالم الإسلامی

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email : akademik@stai-tbh.ac.id

TERAKREDITASI



BAN-PT

PENGESAHAN

No. 149/STAI-AUR/Skripsi/IX/2022

Skripsi berjudul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 010 PENGALIHAN KECAMATAN KERITANG", yang telah ditulis oleh sdr. SITI NURHALIZA, NIRM 1209.17.08098 telah dimunaqasahkan pada tanggal 17 Mei 2022, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium **Sangat Memuaskan**, IPK: 3,28.

TIM MUNAQASAH

Ketua
Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I.

Sekretaris
Nova Adi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.

Penguji I
Dr. Syamsiah Nur, S.Ag., M.H.I.

Penguji II
Dr. Moh. Sain, S.Pd.I., M.Pd.I.

Tembilahan, 17 September 2022

Mengetahui
Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN. 2105068302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

www.stai-tbh.ac.id

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

tu masalah



Ha

1.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Nama : Siti Nurhaliza
NIRM : 1209.17.08098
Jurusan/prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Program : Starata 1

Dengan ini saya Siti Nurhaliza, NIRM 1209.17.08098 menyatakan dengan sungguh sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan imbalan atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kegiatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri bukan karya orang lain atau karya plagiat.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak pernah terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat pernah diterbitkan orang lain.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi :

1. Skripsi ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Tembilahan, 30-10-2021

Siti

10000
METERAN
TEMPEL
8063FAJX265629275
SITI NURHALIZA
NIRM. 1209.17.08098

tu masalah

Nota Pembimbing

Hal : Skripsi saudari Siti Nurhaliza

Lampiran : _

Kepada Yth,

Ketua STAI Auliaurrasyidin

Di

Tembilahan

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatu

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudari:

Nama : Siti Nurhaliza

NIRM : 1209.17.08098

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Jurusan : Tarbiyah

Program : S1 (Strata Satu)

Judul : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM**

MENANAMKAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK DI

SD NEGERI 010 PENGALIEAN KECAMATAN KERITANG

Dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqasah Progam Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatu

Tembilahan, 27-11-2021
Dosen Pembimbing



Erpendi, S.Th.I., M.A.
NIDN. 2103037903





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

Artinya : Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya (QS Az-Zalzalah : 7).

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyiddin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyiddin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyiddin Tembilahan

Persembahan

Bismillahirrahmanirrahim

SKRIPSI INI PENELITI PERSEMBAHKAN KEPADA:

Orang Tua, Saudara, dan Keluarga dekat penulis yang telah memberikan dorongan moril maupun materil, do'a, kasih sayang, perhatian, dan semangat tanpa lelah demi keberhasilan penulis.

Serta sahabat dan seluruh teman seperjuangan penulis.

Dan STAI Auliaurasyiddin Tembilahan

sebagai Almamater Peneliti

STAI AULIAURASYIDDIN
TEMBILAHAN



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis berupa kesempatan dan kesehatan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi ini dengan judul "*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kecerdasan Spiritual Anak di SD Negeri 010 Pengalihan Kecamatan Keritang*" dengan tepat pada waktunya sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurasyidin Tembilahan.

Shalawat beserta salam tidak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Muhamad SAW yang telah berjasa dalam membawa umat Islam dari zaman kebodohan hingga zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang dan sangat bermanfaat bagi kehidupan saat ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna dan perlu masukan dari pembaca agar lebih baik lagi, namun ini adalah usaha maksimal yang penulis lakukan untuk menyelesaikan skripsi ini selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua selaku keluarga yang tidak hentinya memberikan dukungan dan do'a yang tulus beserta motivasi yang tinggi kepada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



penulis tanpa meminta imbalan apapun demi keberhasilannya.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak terkait :

1. Bapak H.Kursanie, S.Pd.I sebagai ketua yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I sebagai ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Para Wakil Ketua (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan, yaitu Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Bapak M. Ridhwan, S.Pd., M.Ed dan Sebagai Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Bapak H. Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn., M.Pd.I Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Ir. H. Sahrudin, M.M.
4. Ibu Dr. Syamsiah Nur, S.Ag., M.H.I sebagai ketua program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
5. Bapak Erfendi, S.Th.I., M.A. sebagai dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan kemudahan dan bimbingan yang baik dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

6. Bapak Abdul Hamid., S.si., sebagai kepala perpustakaan beserta segenap karyawan perpustakaan yang telah memfasilitasi penulis melalui sarana dan prasarana perpustakaan yang dibutuhkan penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
7. Seluruh dosen di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menjalankan masa kuliah di STAI Auliaurrasyidin
8. Seluruh staf Tata Usaha STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yang telah membantu proses urusan administrasi berkaitan dengan berkas yang harus dipenuhi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Ibu Pamuladsih, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 010 Pengalihan Kecamatan Keritang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penulisan di sekolah tersebut sebagai lokasi riset penulisan.
10. Bapak Khairal Amin, S.Ag dan Ibu Andi Reny, S.Ag selaku guru PAI di SD Negeri 010 Pengalihan Kecamatan Keritang sekaligus sebagai kolaborator dan teman Sejawat penulisan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



11. Teman seperjuangan serta teman-teman kelas PAI B angkatan 17 dan teman-teman PMII Inhil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
12. Seluruh STAF Tata Usaha dan Majelis guru SD Negeri 010 Pengalihan Kecamatan Keritang

Semoga segala bentuk dukungan semua pihak terkait diatas dibalas dengan pahala dan kebaikan oleh Allah SWT dan semoga skripsi yang telah di buat ini dapat ermanfaat bagi penulis dan para pembaca semua khususnya bagi mahasiswa STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

Tembilahan, 03 September 2022
Peneliti

SITI NURHALIZA
NIRM.1209.17.08098

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

ASBSTRAK

SITI NURHALIZA (2022) : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK DI SD NEGERI 010 PENGALIHAN KECAMATAN KERITANG

Skripsi ini membahas: Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kecerdasan Spiritual Anak di SD Negeri 010 Pengalihan Kecamatan Keritang. Upaya guru pendidikan Agama Islam sangat dibutuhkan agar mampu menumbuhkan kecerdasan spiritual pada siswanya, selain memiliki kecerdasan intelektual, siswa diharapkan memiliki kecerdasan spiritual. Dengan ini siswa bisa membentuk dirinya menjadi manusia seutuhnya dengan selalu bersikap positif setiap kejadian yang dialaminya dan selalu berprinsip kepada Allah SWT.

Penelitian ini bertujuan untuk: mendeskripsikan bagaimana Upaya guru pendidikan agama Islam menanamkan kecerdasan spiritual, dengan menerapkan pembelajaran Fleksibilitas dalam adaptasi spontan aktivitas, pembelajaran kesadaran diri, pembelajaran tentang kemampuan menghadapi dan mengatasi penderitaan, pembelajaran visi dan nilai, kecenderungan untuk melihat segala sesuatu secara holistik, pembelajaran pertanyaan apa, mengapa dan bagaimana.

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif, adapun subjeknya adalah guru PAI. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Mewujudkan pendidikan yang mengajarkan untuk dapat menghormati perbedaan orang lain, mandiri, berfikir kreatif, serta memaasukkan nilai-nilai religius dan nilai-nilai sosial kepada siswa.

Kata Kunci : Penanaman Kecerdasan Spiritual, Cara Menanamkan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERNYATAAN	
NOTA PEMBIMBING	
MOTTO	
PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	6
C. Penegasan Istilah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Manfaat dan Tujuan Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORITIS	11
A. Landasan Teoritis	11
1. Pengertian Upaya	11
2. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam ..	13
3. Pengertian Kecerdasan Spiritual	17
4. Indikator Kecerdasan Spiritual	20
5. Fungsi Kecerdasan Spiritual	22
6. Penanaman Kecerdasan Spritual	23
B. Konsep Operasional	31
C. Penelitian Relevan	32
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian	39



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

D. Subyek dan Obyek Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisa Data	43
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	46
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	46
1. Data Umum Hasil Penelitian	46
a. Sejarah Sekolah	46
b. Letak Geografis	47
c. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	48
d. Kurikulum Sekolah	49
e. Keadaan Ketenaga Kependidikan dan peserta didik	50
f. Sarana dan Prasarana Sekolah	52
2. Deskripsi Data Khusus Hasil Penelitian ..	53
a. Penyajian Data Hasil Observasi	53
b. Penyajian Data Hasil Wawancara	60
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Instrumen Wawancara
Lampiran Hasil Wawancara
Lampiran Data Hasil Observasi
Lampiran SK Pembimbing
Lampiran Surat Izin Meneliti
Lampiran Keterangan Sekolah
Lampiran Dokumentasi
Lampiran Riwayat Hidup



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 Hak Cipta Miilik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai tanggung jawab yang besar dalam pembinaan manusia yang berkualitas, cerdas dan bermartabat atas diri, masyarakat, bangsa dan negaranya. Pada dasarnya pendidikan berperan dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa agar mampu menjadi khalifah Allah dimuka bumi ketika menjalani kehidupannya. Pendidikan berupaya mengembangkan potensi manusia dengan pembelajaran sejumlah pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman yang berguna bagi hidupnya.

Sudarwan Danim berpendapat bahwa pendidikan adalah proses pemertabatan manusia menuju puncak optimasi potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimilikinya. Pendidikan adalah proses membimbing, melatih, dan memandu manusia agar terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan. Pendidikan adalah metamorphosis perilaku menuju kedewasaan sejati.¹

¹ Sudarwan Danim, *Pengantar Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 2-3.

Membahas mengenai pendidikan, sekolah merupakan suatu satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal. Dalam pendidikan sekolah, guru merupakan faktor penting karena gurulah yang menghantarkan anak didik pada tujuan yang ditentukan. Guru seorang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik.²

Percepatan arus globablisasi dunia telah mempengaruhi sendi kehidupan bahkan telah mengikis nilai-nilai spiritual, sehingga membuat masyarakat kehilangan identitas, serta terasing dari diri, lingkungan dan nilai-nilai moral yang dianutnya. Disatu sisi pendidikan dituntut untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat agar menjadi wahana peserta didik untuk mengembangkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.³

Dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dapat diupayakan melalui Pendidikan agama Islam, yang merupakan pedoman dalam memberi arah bagi segala aktifitas yang dilakukan. Selain

² Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2004) hlm 174

³E. Mulyasa, *Menjadi guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 6



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

itu pendidikan Islam juga sebagai proses yang mengarah kepada pembentukan kepribadian manusia.⁴

Dalam menghadapi problem pendidikan saat ini pendidikan agama dalam sekolah sangat diperlukan, pendidikan agama tidak cukup hanya sekedar teori namun juga harus dengan praktek sehingga menumbuh kembangkan kebiasaan siswa yang berlandaskan agama, dari kebiasaan tersebut dapat membentuk siswa yang religius.⁵

Sekolah diharapkan mencetuskan lulusan yang memiliki kecerdasan spiritual berkaitan dengan memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang yang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. Aspek kecerdasan intelektual berkaitan dengan memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban.

⁴Ali Mufron, *Ilmu pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2013) hlm 19

⁵ Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius dalam meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015) hlm 52



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Dari aspek emosional berkaitan dengan memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkrit sebagai pengembangan yang dipelajari di sekolah secara mandiri. Hal tersebut tertuang dalam PP Mendikbud Tentang SKL Pendidikan Dasar dan Menengah No. 54. Tahun 2013.

Untuk itu, ketiga dasar kecerdasan ini harus dididik dan dimaksimalkan kemampuannya, terutama pada nilai-nilai spiritualnya. Mendidik anak untuk memperoleh kecerdasan spiritual adalah usaha yang sangat penting karena banyak orang yang memiliki kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional yang tinggi tetapi tidak memiliki akhlak yang baik. Fenomena ini banyak dijumpai di masyarakat sekitar kita. Fenomena yang terjadi sekarang ini, dapat dikurangi jika orang-orang yang dekat dengannya, dalam hal ini adalah keluarga (kedua orang tua) mendidik anaknya dengan menekankan pembinaan kecerdasan spiritual tanpa meninggalkan EQ dan IQ.⁶

Pada dasarnya setiap peserta didik sejak lahir sudah membawa kecerdasan spiritual. Selain dari lingkungan keluarga, pendidikan juga memiliki peran

⁶Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan, Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2003), hlm. 197.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

yang penting untuk pengembangan kecerdasan spiritual. Upaya guru dalam membiasakan pendidikan agama merupakan salah satu cara yang bisa digunakan dalam membina kecerdasan spiritual pada diri peserta didik. Oleh karena itu, guru tidak hanya mengajarkan materi yang berupa kognitif akan tetapi sikap afektif juga harus di terapkan dalam peserta didik.

Dalam penelitian ini penulis meneliti di SD Negeri 010 Pengalihan Kecamatan Keritang yang merupakan salah satu sekolah yang memiliki keahlian berbeda-beda. Guru dan siswa siswinya pun memiliki latar belakang yang berbeda-beda pula baik dari sosial, maupun ekonomi.

Didukung dengan usaha guru Pendidikan Agama Islam di SD 010 Pengalihan Kecamatan Keritang yang berupaya untuk menanamkan nilai-nilai kecerdasan spiritual kepada peserta didiknya dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan secara langsung yang ada di sekolah, upaya tersebut terlihat dilakukan oleh guru PAI dengan melakukan pembelajaran praktek shalat, berdo'a ketika awal pelajaran dan ketika akan mengakhiri pelajaran, mengadakan rohis setiap hari jum'at dengan membaca ayat suci al-qur'an dan pembacaan surah yasin.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

SD Negeri 010 Pengalihan Kecamatan Keritang merupakan sekolah negeri yang umumnya lebih mementingkan intelektual daripada spiritual. Dengan perbedaan tersebut tidak menjadikan SD Negeri 010 Pengalihan kalah saing dengan sekolah berbasis islam lainnya yang berada di bawah pengawasan kemenag.

Berdasarkan obsevasi awal yang telah penulis lakukan bahwa SD Negeri 010 Pengalihan Kecamatan Keritang mempunyai spiritual yang tinggi. Dengan membiasakan kegiatan-kegiatan keagamaan, sekolah umum juga bisa diterapkan untuk membentuk kepribadian beragama yang lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT, sebab kepribadian dapat tumbuh karena adanya kebiasaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan di SD Negeri 010 Pengalihan Kecamatan Keritang.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang:

“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kecerdasan Spiritual Anak di SD Negeri 010 Pengalihan Kecamatan Keritang”.

B. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Temblahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Temblahan



1. Ingin mengetahui upaya guru PAI dalam menanamkan kecerdasan spiritual anak di SD Negeri 010 Pengalihan Kecamatan Keritang
2. Permasalahan dalam penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya di SD Negeri 010 Pengalihan Kecamatan Keritang
3. Adanya teori yang mendukung tentang teori yang telah diambil peneliti.
4. SD Negeri 010 mempunyai kebiasaan berbeda dari SD umum lainnya yang ada di Pengalihan Kecamatan Keritang

C. Penegasan Istilah

Istilah-istilah yang dipandang penting untuk dijelaskan dalam penelitian ini dan untuk menghindari kesalah pahaman pembaca adalah sebagai berikut:

1. Pengertian Upaya Guru

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.⁷

2. Pengertian Kecerdasan spiritual

Kecerdasan spiritual memiliki akar kata spirit yang berarti roh. Kata ini berasal dari bahasa latin "spiritus" yang berarti nafas. Roh bisa diartikan sebagai energi kehidupan, yang membuat manusia dapat hidup bernafas dan bergerak. Spiritual berarti pula segala sesuatu yang diluar fisik, termasuk pikiran, perasaan, dan karakter atau dikenal dengan kodrat. Dengan demikian, kecerdasan spiritual berarti kemampuan seseorang untuk dapat mengenal dan memahami diri sepenuhnya sebagai makhluk spiritual maupun sebagai bagian dari alam semesta.⁸

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang penulis tuturkan di atas, maka dapat diangkat suatu permasalahan yaitu Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanaman Kecerdasan Spiritual Anak di SD Negeri 010 Pengalihan Kecamatan Keritang?

⁷Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm 1250

⁸Muhammad Yaumi, Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak* (Jakarta: Kencana, 2013) Hlm 22



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



E. Manfaat dan Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang upaya guru PAI menanamkan kecerdasan spiritual kepada peserta didik melalui mata pelajaran PAI di SD Negeri 010 Pengalihan Kecamatan Keritang.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Menjadi bahan kajian lebih lanjut tentang cara-cara serta langkah-langkah upaya guru PAI melalui penanaman kecerdasan spiritual kepada peserta didik melalui pelajaran PAI.

2. Secara Praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi guru agar tercapai keberhasilan proses belajar mengajar yang sesuai dengan harapan.

b. Bagi peneliti berikutnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi peneliti yang lain untuk dapat dijadikan penunjang dan pengembangan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

c. Bagi guru

Untuk menambah wawasan juga mengingatkan, akan pentingnya meningkatkan kecerdasan spiritual dalam diri siswa, yang tidak hanya berdampak memperlancar suatu perilaku belajar, namun juga mempercepat tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Selain itu, juga merupakan upaya mengembalikan tujuan awal pendidikan sebagai membangun suatu bangsa yang beriman dan bermartabat

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teoritis

1. Pengertian Upaya

Setiap kegiatan atau tindakan yang dilakukan tentunya pasti ada upaya atau treatment tertentu, hal ini dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu dan supaya apa yang diinginkan atau yang telah direncanakan dapat tercapai dengan maksimal dan sesuai dengan apa yang diinginkan. Kamus Bahasa Indonesia menyebutkan pengertian upaya yakni :

Upaya adalah tindakan yang dilakukan seseorang, untuk mencapai apa yang diinginkan atau merupakan sebuah strategi. Upaya adalah aspek yang dinamis dalam kedudukan (status) terhadap sesuatu. Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu upaya. Upaya dijelaskan sebagai usaha (syarat) suatu cara, juga dapat dimaksud sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah untuk menjaga sesuatu hal agar tidak meluas atau timbul.⁹

Selanjutnya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia juga dijelaskan lagi bahwa;

Pengertian upaya dalam kehidupan sehari-hari diartikan sebagai suatu usaha dan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau badan yang melaksanakan kegiatannya dalam rangka untuk

⁹Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia. (Jakarta:Balai Pustaka, 1991), hal.1131

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

mewujudkan tujuan ataupun maksud dari apa yang dikerjakan.¹⁰
Seperti yang dijelaskan di atas tentunya upaya tersebut harus dilaksanakan secara serius dan mempunyai kemauan yang tinggi untuk mewujudkannya. Upaya tersebut juga harus dilaksanakan secara berkesinambungan hingga suatu persoalan dapat terpecahkan atau dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan. Dengan upaya-upaya tersebut diharapkan berbagai kendala yang menghambat suatu tujuan dapat diatasi.

Jadi dari beberapa pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa upaya adalah tindakan yang dilakukan seseorang, untuk mencapai apa yang diinginkan yang dilakukan secara sistematis, terencana, terarah dan berkesinambungan. Baik dalam hal upaya untuk mencegah terhadap sesuatu yang mendatangkan bahaya, upaya untuk memelihara atau mempertahankan kondisi yang telah kondusif atau baik, sehingga tidak sampai terjadi keadaan yang tidak yang baik, maupun upaya untuk mengembalikan seseorang yang bermasalah menjadi seseorang yang mampu menyelesaikan masalahnya.

¹⁰Ibid., hal.1132



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam pengertian guru, guru merupakan sosok yang menjadi panutan dalam setiap tingkah laku, ucapan dan perkataan. Selain itu, guru juga menjadi figur dalam menjalani setiap kehidupan. Menurut pendapat Hamka dalam tulisannya, memaparkan:

Guru adalah sosok yang digugu dan ditiru. Digugu artinya diindahkan atau dipercayai. Sedangkan ditiru artinya dicontoh atau diikuti. Ditilik dan ditelusuri dari bahasa aslinya, Sansekerta, kata guru adalah gabungan dari kata "gu" dan "ru". Gu artinya kegelapan, kemujudan dan kekelaman. Sedangkan "ru" artinya melepaskan, menyingkirkan, atau membebaskan.¹¹

Sedangkan menurut Sudarwan Danim dalam bukunya menjelaskan bahwa "Guru merupakan pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi".¹²

Dari pasal-pasal tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Kompetensi Pedagogik, seorang guru harus mampu menguasai ilmu tentang pembelajaran, pengajaran, dan menguasai mata pelajaran.

¹¹Hamka Abdul Aziz, Karakter Guru Profesional, (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2012), hal.19

¹²Sudarwan Danim, Pofesionalisasi dan Etika Profesi Guru, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.17



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- b. Kompetensi Sosial, seorang guru harus bisa menguasai keadaan lingkungan sekitar dan tuntutan kerja, dan mempunyai idealismyang tinggi.
- c. Kompetensi Kepribadian, seorang guru harus bisa menarik perhatian anak didik ketika mengajar, akrab dengan anak didik, dan dapat membawana diri terhadap anak didik, sehingga ia tidak diacuhkan oleh anak didiknya.
- d. Kompetensi Profesional, seorang guru harus mampu mempunyai landasan dan wawasan tentang pendidikan yang luas, mempunyai kemampuan tentang penyampaian, strategi dan metode yan tepat, dan mampu menentukan langkahlangkah yang harus diambil dalam pembelajaran.¹³

Jadi dari pendapat ini penulis dapat menyimpulkan bahwa guru bukan hanya sekedar memberi ilmu pengetahuan kepada anak didiknya, tetapi merupakan sumber ilmu moral. Yang akan membentuk seluruh pribadi anak didiknya, menjadi manusia yang berakhlak mulia, karena itu eksistensi guru tidak hanya mengajar saja, tetapi

¹³Nana Syaodi Sukmadinata, Pengembangan Kurikulum, (Bandung: Remaja Rosda Karya,2009) hal. 193



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliorasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliorasyidin Tembilahan

sekaligus juga mempraktekkan ajaran- ajaran dan nilai-nilai pendidikan Islam yang telah didapatkannya.

Selanjutnya, menurut pendapat Syaiful Bahri, seperti yang ditulis di dalam bukunya menyebutkan bahwa guru adalah "Orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik".¹⁴

Pengertian guru atau pendidik menurut sisdiknas No 20 tahun 2003, adalah

Tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan bimbingan, dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Jika dari segi bahasa pendidik dikatakan sebagai orang yang mendidik, maka dalam arti luas dapat dikatakan bahwa pendidik adalah semua orang atau siapa saja yang berusaha dan memberikan pengaruh terhadap pembinaan orang agar tumbuh.¹⁵

Dalam pengertian seorang pendidik menurut Binti Maunah, pendidik mempunyai dua pengertian, arti luas dan sempit.

Pendidik dalam arti luas adalah semua orang yang berkewajiban membina anak-anak, sebelum mereka dewasa menerima pembinaan dari orang-orang dewasa agar mereka dapat berkembang dan tumbuh secara wajar. Sedangkan pengertian pendidik secara sempit adalah orang-orang

¹⁴Syaiful Bahri Djamarah, Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif, (Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 2010), hal. 31

¹⁵Fatah Yasin, Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hal. 71



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

yang disiapkan secara sengaja untuk menjadi guru dan dosen. Kedua jenis pendidik ini di beri pelajaran tentang pendidikan dalam waktu relatif lama agar mereka menguasai ilmu itu dan trampil melaksanakannya dilapangan. Pendidik ini tidak cukup belajar di perguruan tinggi saja sebelum diangkat menjadi guru dan dosen, melainkan juga belajar selama mereka bekerja, agar profesionalisasi mereka semakin meningkat.¹⁶

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dipahami bahwa pendidik dalam perspektif Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap upaya perkembangan jasmani dan rohani peserta didik agar mencapai tingkat kedewasaan sehingga ia mampu menunaikan tugastugas kemanusiaan (baik sebagai khalifah fil ardh maupun'abd) sesuai dengan nilai-nilai agama.

Mengenai pengertian guru Pendidikan Agama Islam Muhaimin menjelaskan dalam bukunya yakni;

Pengertian Guru Agama Islam secara ethimologi dalam literatur Islam seorang guru biasa disebut sebagai ustadz, mu'alim, murabbiy, mursyid, mudarris, dan mu'addib, yang artinya orang memberikan ilmu pengetahuan dengan tujuan mencerdaskan dan membina akhlak peserta didik agar menjadi orang yang berkepribadian baik.¹⁷

Jadi guru pendidikan Agama Islam adalah seseorang yang menyampaikan ilmu pengetahuan

¹⁶Binti Maunah, Landasan Pendidikan, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.139-140

¹⁷Muhaimin. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 44

dengan tujuan mencerdaskan dan membina akhlak peserta didik agar menjadi generasi yang memiliki ilmu pengetahuan tinggi dan juga memiliki kepribadian dan akhlak yang baik. Sehingga guru pendidikan Agama Islam itu tidak semata-mata hanya mengajarkan materi saja, melainkan juga harus mampu membentuk dan membangun akhlak dan kepribadian yang baik.

Berdasarkan uraian di atas ditarik sebuah kesimpulan bahwa upaya guru pendidikan agama Islam adalah sebuah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikan dapat memahami apa yang terkandung dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud apa tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran Agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhiratnya kelak.

3. Pengertian Kecerdasan Spiritual

a. Kecerdasan Spiritual

Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall Kecerdasan spirituan adalah kecerdasan untuk



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

menyelesaikan masalah makna dan nilai, kecerdasan untuk memposisikan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menaksir bahwa suatu tindakan atau jalan hidup tertentu lebih bermakna dari pada yang lain. SQ adalah fondasi yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif. Bahkan SQ adalah kecerdasan tertinggi kita.¹⁸

Toto Tasmara Mengungkapkan bahwa SQ adalah kemampuan seseorang untuk mendengar hati nuraninya atau bisikan yang mengilhami dalam dirinya dan beradaptasi, untuk itu kecerdasan spiritual sangat ditentukan oleh upaya membersihkan dan memberikan pencerah qalbu sehingga mampu memberikan nasihat dan rahmat tindakan serta cara mengambil keputusan.

Ary Ginanjar Ary Ginanjar menjelaskan kecerdasan spiritual adalah "kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna spiritual terhadap pemikiran, perilaku, dan

¹⁸Danah Zohar dan Ian Marshal, Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan (Bandung: Mizan, 2001), 5.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

kegiatan, serta mampu menyinergikan IQ, EQ, dan SQ secara konperhesif.¹⁹

Abdul Wahid menjelaskan kecerdasan Spiritual adalah kecerdasan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan hidup yang dihadapi manusia, dituntut untuk kreatif mengubah penderitaan menjadi semangat hidup yang tinggi sehingga penderitaan berubah menjadi kebahagiaan hidup, manusia harus mampu menemukan makna hidup.²⁰

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual merupakan pandangan atau kecenderungan bereaksi untuk memakanai setiap prilaku dan kegiatan sebagai ibadah dan kemampuan diri untuk menempatkan prilaku hidup dalam konteks luas serta berprinsip hanya karena Allah sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Yudrik jahja "anak yang memiliki kecerdasan spiritual nantinya akan tumbuh menjadi manusia yang berakhlak mulia, sabar dalam memecahkan masalah atau persoalan hidup

¹⁹Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia sukses membangun kecerdasan Emosi Dan Spiritual ESQ* (Jakarta: Arga, 2005), 47.

²⁰Abdul Wahid Hasan, *SQ Nabi Aplikasi & Model Kecerdasan Spirituan Rasulullah di Masa Kini* (Yogyakarta: IRCisod), 27.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Miilik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

secara baik, serta mampu mengembangkan makna secara spiritual.²¹

Dengan kecerdasan spiritual (SQ) ini kita dapat menggunakan IQ dan EQ yang kita miliki secara optimal, karena SQ memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan semua kecerdasan kita, sehingga SQ mampu menjadikan kita makhluk yang benar-benar utuh secara intelektual, emosional, dan spiritual.²²

Jadi kecerdasan spiritual adalah kecerdasan jiwa yang memberikan kemampuan bawaan untuk dapat membedakan antara yang benar dan salah, antara yang baik dan jahat. Disinilah letak kemanusiaan yang tinggi akan mendorong kita untuk berbuat kebaikan, kebenaran, keindahan, dan kasih sayang dalam hidup kita.

4. Indikator Kecerdasan Spiritual

Danah Zohar dan Ian Marshall menjelaskan tanda-tanda orang yang kecerdasan spiritual berkembang dengan baik diantaranya sebagai berikut:

²¹Yudrik Jahja, Psikologi Perkembangan (Jakarta: kencana, 2011), 417

²²Ary Ginanjar Agustian, Rahasia sukses membangun kecerdasan., 52.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- a. Tingkat kesadaran yang tinggi. Bagian terpenting dari kesadaran diri ini mencakup usaha untuk mengetahui batasan wilayah yang nyaman untuk dirinya sendiri, banyak tahu tentang dirinya.
- b. Kemampuan bersikap fleksibel yaitu menyesuaikan diri secara spontan dan aktif untuk mencapai hasil yang baik.
- c. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan. Mampu menangani dan menentukan sikap ketika situasi yang menyakitkan atau tidak menyenangkan.
- d. Kemampuan untuk menghadapi dan melewati rasa sakit. Mampu memandang kehidupan yang lebih besar sehingga mampu menghadapi dan memanfaatkan serta melewati kesengsaraan dan rasa sehat serta memandangnya sebagai suatu visi dan mencari makna dibalikny.
- e. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu. Seseorang yang kecerdasan spiritualnya tinggi akan mengetahui bahwa dia merugikan orang lain maupun merugikan diri sendiri.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



- f. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai.
- g. Memiliki kecenderungan untuk bertanya "mengapa" atau "bagaimana jika" dalam rangka mencari jawaban yang benar.
- h. Menjadi mandiri, yaitu memiliki kemudahan untuk melawan konvensi. Mampu berdiri menantang orang banyak, berpegang teguh dengan pendapatnya.²³

Dari beberapa ciri-ciri diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan SQ kita dapat menggunakan IQ dan EQ yang kita miliki dengan lebih optimal, dengan kecerdasan spiritual dapat membuat manusia lebih luas memaknai dan memberikan arti setiap perilaku sehingga segala tingkah laku akan sesuai dengan nilai-nilai yang benar.

5. Fungsi Kecerdasan Spiritual

Menurut Monty P. Setiadarma bahwasannya manusia memiliki spiritual yang baik akan memiliki hubungan yang kuat dengan Allah swt, sehingga akan berdampak pula kepada kepandaian ia dalam berinteraksi dengan manusia, akan dibantu

²³Zohar dan Ian Marshall, SQ Kecerdasan Spiritual (Bandung: Mizan Pustaka, 2003), 14.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

oleh Allah swt yaitu hati manusia dijadikan cenderung kepada-Nya.²⁴

Beberapa fungsi kecerdasan spiritual antara lain:

- a. Kecerdasan spiritual membuat manusia memiliki hubungan yang kuat dengan Allah SWT.
- b. Kecerdasan spiritual mengarahkan hidup kita untuk selalu berhubungan dengan kebermaknaan akan hidup itu sendiri.
- c. Dengan menggunakan kecerdasan spiritual dalam mengambil keputusan cenderung akan mengambil keputusan yang terbaik.
- d. Kecerdasan spiritual merupakan landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif.²⁵

6. Penanaman Kecerdasan Spiritual

Menurut Danah Zohar hal-hal yang ditanamkan dalam penanaman kecerdasan spiritual siswa adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran fleksibilitas dalam adaptasi spontan dan aktivitas

²⁴Monty P. Setiadarma dan Fadelis E. Waruwu, *Mendidik Kecerdasan*, (Jakarta:Pustaka Populer Obor: 2003) Hlm 181.

²⁵Makmun Mubayidh, *Kecerdasan dan Kesehatan Emosional Anak*, terjemahan Muhammad Muchson Anasy, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006), Hlm.182.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Fleksibilitas dalam adaptasi spontan dan aktivitas mengandung pengertian tentang kemampuan seseorang dalam tempo cepat menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan di sekitarnya, dan kemampuan untuk berstrategi sehingga tidak melakukan tindakan yang dapat merusak tatanan yang ada. Tidak mempunyai seseorang yang dapat merusak tatanan yang ada. Tidak mempunyai seseorang dalam melakukan tindakan ini akan menghasilkan tindakan yang anti thesis atau berlawanan dan frontal terhadap lingkungan disekitarnya.

Sebaliknya bagi seseorang yang fleksibel, meskipun memiliki perbedaan dengan lingkungan sekitarnya, dirinya akan mampu membawa diri dan bertindak secara halus bahkan dapat mempengaruhi lingkungan di sekitarnya dengan tanpa menimbulkan kerusakan atau pertentangan yang berdampak buruk. Hal ini dapat ditanamkan pada siswa melalui berbagai rangkaian kegiatan kelompok yang menuntut untuk dapat menghormati perbedaan dengan orang lain, melakukan pembelajaran pengetahuan dengan cerita yang dapat merangsang siswa agar berpikir tentang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

keluwesan dalam berkomunitas, pemberian konsep secara langsung tentang arti pentingnya berlaku luwes dan bagaimana seharusnya siswa untuk bertindak secara fleksibel, serta pembelajaran studi kasus dengan metode diskusi ataupun tanya jawab tentang fenomena fleksibilitas.

Pembelajaran tentang tolong-menolong juga sangat penting untuk meningkatkan fleksibilitas, di mana tolong menolong dilakukan kepada siapa saja tanpa memandang segala perbedaan tentang suku, ras, maupun agama dan bagaimana menghormati perbedaan yang ada, serta pembelajaran cerita hikmah tentang egoisme dan keinginan untuk menang sendiri.

b. Pembelajaran Kesadaran Diri (Self-Awareness)

Kesadaran diri dimaksudkan sebagai kemampuan untuk berpikir secara mandiri yang tidak hanya tergantung pada kebanyakan orang atau lingkungannya. Kesadaran diri berarti sebagai kemampuan menemukan jawaban secara mandiri atas suatu permasalahan, bahkan berani untuk berpikir dan bersikap berbeda dengan orang lain, akan tetapi masih dalam kerangka

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



yang saling menghormati kebebasan masing-masing untuk berpikir dan bertindak. Pembelajaran ini dapat diupayakan dengan pembelajaran tentang bagaimana bersikap secara mandiri, berani mengeluarkan pendapat sendiri dengan alasan-alasan yang logis, bahkan berani beradu argumen dengan lingkungannya, akan tetapi tidak diperkenankan untuk memaksakan kehendak.

Pembelajaran diskusi dan pelatihan menganalisis secara sederhana terhadap suatu tindakan seseorang atau suatu fenomena dapat menjembatani pembelajaran meningkatkan kesadaran diri. Pembelajaran studi kasus juga merupakan teknik yang cukup penting untuk melatih kesadaran diri. Hal lain yang sekiranya dapat membantu pembelajaran tentang kesadaran diri adalah pembelajaran tentang kebebasan berkreaitivitas sehingga siswa dapat memahami dan sadar akan potensi masing-masing siswa yang berbeda-beda. Pembelajaran tentang membuat perencanaan sederhana juga diperlukan untuk melatih kesendirian siswa untuk



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

melaksanakan tindakan yang terencana secara cerdas.

- c. Pembelajaran tentang kemampuan menghadapi dan mengatasi penderitaan serta kemampuan menghadapi dan menyelesaikan kenyerian

Kemampuan menghadapi dan mengatasi penderitaan dan menyelesaikan kenyerian berarti bahwa seseorang bukan hanya tahan dalam merasakan penderitaan, akan tetapi juga berpikir kreatif sehingga menemukan langkah dalam menyelesaikan masalah serta strategis. Handphone ini akan membentengi seseorang untuk bertindak anarkis, oleh karena anarkisme merupakan salah satu produk dari munculnya rasa kalut atau gusar dalam hati seseorang, dan rasa gusar merupakan produk dari ketidakmampuan seseorang dalam menemukan metode guna menyelesaikan masalah.

Pembelajaran ini dapat diupayakan melalui pembelajaran tentang *Problem Solving* yang akan membiasakan siswa untuk segera berpikir kreatif ketika menghadapi suatu masalah yang muncul. Pembelajaran secara konseptual tentang arti hidup di mana Di dalam hidup akan selalu



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

ada kesulitan dan diiringi dengan kemudahan selagi adanya usaha, sangatlah diperlukan bagi siswa. Pembelajaran ini diiringi dengan pembelajaran tentang kesabaran sebagaimana diperintahkan dalam pendidikan agama. Pembelajaran ini juga dapat dilaksanakan dengan gambar, cerita atau film yang melukiskan tentang lebih banyaknya orang lain yang lebih menderita daripada yang dialami siswa, sehingga siswa akan terhindar dari rasa putus asa saat menghadapi penderitaan.

Di samping itu, perlu ditumbuhkan optimisme dalam diri siswa ketika menghadapi penderitaan, baik dilaksanakan melalui pemberian konsep maupun melalui cerita-cerita tentang keberhasilan orang-orang besar yang telah mampu menyelesaikan penderitaannya dan berakhir dengan kemenangan yang membanggakan.

d. Pembelajaran visi dan nilai

Pembelajaran ini ditujukan agar anak dapat menemukan visi dalam hidupnya yang dirumuskan melalui penetapan misi, serta bagaimana memasukkan nilai-nilai religius dan nilai-nilai sosial dalam visi yang ada. Pembelajaran



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

ini dapat dilakukan dengan pelatihan merumuskan tujuan hidup secara sederhana dan kemudian dikembangkan dalam bentuk rumusan visi dan misi. Siswa dilatih untuk tidak mengabaikan nilai-nilai kultural yang cukup penting bagi terciptanya misi realistis dan valuable.

e. Pembelajaran untuk tidak berbuat yang menyebabkan kerugian

Salah satu ciri kecerdasan spiritual yang tinggi adalah keengganan anak untuk melakukan perbuatan yang merugikan. Dalam hal ini, siswa perlu dilatih untuk melakukan analisis secara cepat tentang hal-hal yang dapat merugikan orang lain, sehingga dalam bertindak spontan sekalipun akan terhindar dari tindakan merugikan ini. Siswa diberi pengetahuan tentang bagaimana rasanya dirugikan orang lain dan apa akibat dalam jangka pendek dan panjang apabila melakukan perbuatan yang merugikan orang lain.

Siswa dilatih untuk mengekspresikan segala perbuatannya pada diri sendiri, yaitu dengan melatih berpikir bagaimana jika tindakan yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



dilakukannya dikenakan pada dirinya sendiri, atau bagaimana jika dirinya menjadi orang yang dirugikan. Pembelajaran ini juga dapat dilakukan dengan memberikan cerita-cerita keteladanan yang mana seseorang berhasil menemukan keuntungan akibat mampu menahan diri dari tindakan yang merugikan orang lain.

- f. Kecenderungan untuk melihat segala sesuatu secara holistik

Melihat segala sesuatu secara holistik berarti melihat secara keseluruhan, utuh, dan tidak terpecah-pecah. Dengan kata lain, kemampuan ini merupakan kemampuan untuk merangkaikan suatu hal dengan hal lain dan menganalisisnya secara utuh dari awal sampai akhir. Pembelajaran ini dapat dilakukan dengan pelatihan-pelatihan analisis gambar atau membuat sinopsis suatu cerita yang pendek, sehingga anak tidak terbiasa berpikir secara terpecah-pecah.

- g. Pembelajaran pertanyaan "Apa, Mengapa, dan Bagaimana"

Pembelajaran ini pada dasarnya ditujukan agar seseorang tidak hanya berpikir tentang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

adanya suatu kejadian, akan tetapi juga berpikir tentang sebab dan proses suatu kejadian. Dengan demikian, maka akan dapat ditemukan adanya hikmah atau sesuatu pelajaran yang dapat diambil dari suatu fenomena yang muncul. Pembelajaran ini dapat dilakukan dengan permainan kreatif di mana ketika menemukan suatu benda maka siswa diminta untuk berkreasi tentang manfaat-manfaat lain selain yang sudah umum terjadi di lingkungan sehari-hari, serta menjelaskan bagaimana suatu proses yang mendasari dari kreativitas tersebut.²⁶

B. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang dibangun dari teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti.²⁷ Konsep operasional tersebut selanjutnya dijadikan alat ukur dalam suatu penelitian. Konsep operasional dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan kecerdasan spiritual siswa

²⁶Prima Vidya Asteria, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Pembelajaran Membaca Sastra*, (Malang: UB Press, 2014), hal 32-36

²⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 67



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Konsep yang akan dioperasionalkan dalam penelitian ini menggunakan indikator yang ditanamkan dalam penanaman kecerdasan spiritual dalam buku Prima Vidya Asteria adalah sebagai berikut:

1. Guru menanamkan Pembelajaran fleksibilitas dalam adaptasi spontan dan aktivitas.
2. Guru menanamkan Pembelajaran Kesadaran Diri (*Self-Awareness*)
3. Guru menanamkan Pembelajaran tentang kemampuan menghadapi dan mengatasi penderitaan serta kemampuan menghadapi dan menyelesaikan kenyerian
4. Guru menanamkan Pembelajaran visi dan nilai
5. Guru menanamkan Pembelajaran untuk tidak berbuat yang menyebabkan kerugian
6. Guru menanamkan Kecenderungan untuk melihat segala sesuatu secara holistik
7. Guru menanamkan Pembelajaran pertanyaan "Apa, Mengapa, dan Bagaimana"

C. Penelitian Relevan

Penelitian yang penulis buat bukanlah penelitian yang baru, terbukti dengan adanya penelitian-penelitian sejenis yang juga membahas masalah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

tersebut. Hasil penelitian terdahulu, penulis gunakan sebagai referensi dalam penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh **Ana Rahmawati (1123308070)**, mahasiswa IAIN Purwokerto tahun 2015 dengan judul *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Pada Siswa di MI Ma'ruf NU 1 Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas*. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa pengembangan kecerdasan spiritual pada siswa di MI Ma'ruf NU 1 Kalitapen berjalan dengan baik. Upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada siswa di MI Ma'arif NU 1 Kalitapen yaitu melalui kegiatan pembiasaan keagamaan yang berupa : piket jemput siswa, mengucapkan salam, mencium tangan guru, do'a bersama sebelum dan sesudah belajar, shalat dhuha, shalat dhuhur berjama'ah, infak jum'at, kegiatan jalan pagi dan ekstrakurikuler keagamaan.

Kegiatan pembiasaan keagamaan yang telah berjalan di MI Ma'arif NU 1 Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas adalah hal cukup baik dilaksanakan, karena dirasakan membawa hal yang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

positif bagi siswa-siswinya dalam mengembangkan kecerdasan spiritual serta membentuk kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Hambatan yang dihadapi dalam penerapan pembiasaan-pembiasaan di MI Ma'arif NU 1 Kalitapen ini adalah : motivasi siswa untuk melaksanakan pembiasaan tersebut masih kurang.

Adapun upaya-upaya yang ditempuh untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan adanya punishmen (sanksi) kepada siswa yang tidak melaksanakan kegiatan tersebut, serta memberikan perhatian, bimbingan, dan menumbuhkan kemauan dan motivasi kepada siswa.²⁸

2. Penelitian yang dilakukan oleh **Intan Dwi Lestari (1617402152) mahasiswa IAIN Purwokerto tahun 2020, dengan judul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMA Negeri 1 Wangon Kabupaten Banyumas** dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa Ada beberapa upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Wangon untuk meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didiknya,

²⁸Ana Rahmawati, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Pada Siswa di MI Ma'ruf NU 1 Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas*, (Skripsi IAIN Purwokerto, 2015).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Temblahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Temblahan

yaitu dengan melalui kegiatan pembelajaran agama Islam di luar kelas dan kegiatan pembelajaran agama Islam di dalam kelas. Guru memberikan pesan moral di setiap pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, dengan mengaitkannya pada kehidupan nyata. Selain itu, guru membiasakan peserta didik untuk mengucapkan salam dan berdo'a bersama pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran.

Upaya guru Pendidikan Agama Islam yang lain adalah dengan membentuk kegiatan amaliah harian setiap pagi untuk meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didiknya, seperti pembacaan asmaul husna, membaca suratan pendek bersama, dan kegiatan amal atau infaq. Hal tersebut juga memberikan perubahan yang cukup baik bagi peserta didik, yaitu menjadi lebih disiplin waktu dalam berangkat sekolah, membiasakan diri dalam melakukan hal yang bersifat kebajikan, melatih diri peserta didik untuk memiliki sikap kepedulian dan tolong menolong. Pelaksanaan shalat Dhuha dan shalat Dhuhur berjamaah membuat suasana sekolah menjadi *religius* serta meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan peserta didik dalam beribadah.

Upaya lain yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Wangon adalah dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



membentuk program bulanan yang bernama HABITA atau Hari Bina Iman dan Taqwa yang dibantu dengan seluruh anggota ROHIS. Program ini dilakukan setiap satu bulan sekali dengan tujuan untuk meningkatkan iman dan taqwa peserta didik. Pelaksanaan kegiatan Hari Besar Islam (Peringatan Maulud Nabi Muhammad SAW) di lingkungan sekolah sangat membawa manfaat bagi peserta didik khususnya di masa sekarang ini, untuk menumbuhkan kembali nilai agama yang mulai hilang dan tergantikan. Melalui kegiatan ini, peserta didik dapat mengambil hikmah dan meneladaninya dalam kehidupan nyata. Program sekolah yang memberlakukan sistem tutor sebaya mengaji juga menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik di SMA Negeri 1 Wangon. Melalui program tutor sebaya, maka timbul rasa saling menyayangi antar teman di dalam kelas untuk membantu satu sama lain, melatih diri menjadi seorang tentor bagi temannya yang belum lancar mengaji, adanya peningkatan dalam mengenal huruf hijaiyah. Kegiatan tutor sebaya ini menumbuhkan kesadaran peserta didik dalam kegiatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



beribadah mengaji, yang sekarang ini mulai hilang dikalangan anak remaja.²⁹



STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

²⁹Intan Dwi Lestari, *Upaya Guru Pendidika Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMA Negeri 1 Wangon Kabupaten Banyumas* (Skripsi IAIN Purwokerto, 2020).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³⁰

Metode penelitian disebut juga dengan metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan secara ilmiah.³¹

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, di mana penelitian tersebut berusaha memberikan gambaran atau uraian yang bersifat deskriptif mengenai suatu kolektifitas objek yang diteliti secara sistematis dan aktual mengenai fakta-fakta yang ada.

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 7-8

³¹*Ibid*, Hal 14



B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di laksanakan di SD Negeri 010 Pengalihan Kecamatan Keritang.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³²

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang guru pendidikan agama islam di SD Negeri 010 Pengalihan Kec.Keritang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang diambil dari sampel itu kesimpulsannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel

³²Ibid, hal 80

yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).³³

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah diambil dari keseluruhan populasi 1 orang guru pendidikan agama islam di SD Negeri 010 Pengalihan Kec.Keritang

D. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek

Subyek penelitian adalah orang yang menjadi sasaran dalam penelitian, tindakan dalam hal ini bisa kepala sekolah, guru atau siswa. Subyek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 010 Pengalihan Kecamatan Keritang.

2. Obyek

Obyek penelitian adalah tindakan apa yang dilakukan peneliti untuk mengatasi permasalahan yang terjadi.

Obyek dalam penelitian ini adalah Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan kecerdasan spiritual anak di SD Negeri 010 Pengalihan Kecamatan Keritang.

³³Ibid, hal 81



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



E. Teknik Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data primer, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Nasution mengatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu di kumpulkan dan sering dengan bantuan alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat di observasi dengan jelas.³⁴ Jadi observasi peneliti arahkan guna memperoleh informasi kegiatan dan upaya guru PAI menanamkan kecerdasan spiritual. Dalam arti lain, observasi dilakukan untuk mengetahui lebih dekat obyek yang telah diketahui yaitu upaya guru PAI dalam menanamkan kecerdasan spiritual siswa di SD Negeri 010 Pengalihan Kec. Keritang

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak,

³⁴Sugiyono, *Op.Cit*, hal 194

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁵

Metode wawancara peneliti arahkan kepada para informan. Peneliti berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada sumber data atau informan agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada sehingga diperoleh data penelitian.

3. Dokumentasi

Adalah data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi atau wawancara dan sebagainya.³⁶

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai daftar profil lembaga, nama guru, nama peserta didik, serta sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SD Negeri 010 Pengalihan Kecamatan Keritang.

³⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) hlm 186

³⁶Slamet Riyanto dan Agus Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020) , hal 28



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



F. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti disarankan oleh data.³⁷

Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data yang diperoleh selama wawancara, dokumentasi dan observasi. Adapun langkah-langkah analisis sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka penulis mengumpulkan data dengan menggali informasi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

³⁷Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002) hal. 324.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencar

inya lagi bila diperlukan.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.¹⁶ Oleh karena itu, semua data yang penulis dapatkan di lapangan, penulis sajikan untuk memunculkan deskripsi tentang cara penanaman kecerdasan spiritual di sekolah.

d. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah proses terpenting dan terakhir dilakukan dalam analisis kualitatif. Menarik kesimpulan akan dilanjutkan dengan verifikasi data, sebab kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan pada tahap pengumpulan data berikutnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid. Maka kesimpulan yang ditarik adalah kesimpulan yang kredibel.³⁸



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

³⁸Sugiyono, *Op.Cit*, hal 345





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data Umum Hasil Penelitian

a. Sejarah Sekolah Dasar Negeri 010 Pengalihan

Kecamatan Keritang

Berawal tahun 1978 Sekolah Dasar Negeri 016 didirikan yang lebih dikenal dengan sebutan SD INPRES oleh Pemerintah TK II Kabupaten Indragiri Hilir. Adapun lokasi yang dipergunakan adalah tanah milik Rustam H.Ali yang menghibahkan tanahnya untuk pembangunan sekolah tersebut. Sedangkan pembangunan sarana prasarana dibangun oleh pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir secara bertahap melalui dana APBD Kabupaten, APBD Provinsi dan APBN.³⁹

Kemudian pada tahun 2008 kecamatan Keritang terjadi pemekaran kecamatan. Yaitu Kecamatan Keritang yang berkedudukan di Kotabaru Reteh dan kecamatan Kemuning berkedudukan di Selensen. Maka dengan pemekaran kecamatan tersebut otomatis nama Sekolah khususnya

³⁹Dokumentasi SD Negeri 010 Pengalihan Tahun 2020-2021

tingkat SD berganti nama. Hal ini tentu dialami pula oleh SD Negeri 016 Pengalihan, kemudian pada bulan Januari 2009 SD Negeri 016 resmi dirubah menjadi SD Negeri 010 Pengalihan hingga sekarang ini.

Dari masa kemasa SD ini telah banyak mengalami pergantian kepala sekolah, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat di SD Negeri 016/010 Pengalihan Mulai Berdiri Hingga Sekarang :

- | | |
|-------------------------|-----------------------|
| a) Abdul Muis | 1978-1980 |
| b) Sulaiman | 1980-1985 |
| c) Sopyan, A. Ma | 1985-2008 |
| d) Rosnah, S. Pd | Jan-Mar 2009 PLT |
| e) P. Harahap, SS | 2009-2014 |
| f) Muhammad, S. Pd SD | 2014-2020 |
| g) Pamuladsih, S. Pd SD | 2020-Sekarang |

b. Letak Geografis

SD Negeri 010 Pengalihan beralokasi di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir serta lokasinya berada di lingkungan Pasar Pengalihan. Menempati tanah seluas 5664,80 M² dengan luas bangunan + 720 M².



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

dengan tata letak sebagai berikut : sebelah Selatan Jalan Ahmad Yani, sebelah Utara perkebunan sawit masyarakat, sebelah Timur pemukiman masyarakat, dan sebelah Barat jalan Johari.⁴⁰

c. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Dasar Negeri 010 Pengalihan Kecamatan Keritang

1) Visi

Visi yang dirumuskan oleh Kepala Sekolah, guru, dan komite SD Negeri 010 Pengalihan adalah sebagai berikut: "Mengunggulkan Sekolah Dasar Negeri 010 Pengalihan yang bermutu berdasarkan IPTEK dan IMTAQ".

2) Misi

- (a) Pengadaan sarana dan prasarana yang memadai.
- (b) Peningkatan mutu tenaga guru yang profesional.
- (c) Mencerminkan perilaku santun dan berakhlak.
- (d) Melakukan kerja sama antara kepala sekolah, guru, komite, orang tua, dan siswa.

⁴⁰Dokumentasi SD Negeri 010 Pengalihan Tahun 2018-2019



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

(e) Menjadikan sekolah yang diakui keberadaannya di masyarakat.

3) Tujuan

(a) Menciptakan siswa yang terampil di masyarakat.

(b) Menjadikan siswa yang berprestasi baik ilmu agama maupun umum.

(c) Menguasai ilmu pengetahuan dan mampu bekerja sama dengan baik serta memiliki akhlak mulia.

(d) Menjadi sekolah yang diminati masyarakat.

d. Kurikulum Sekolah Dasar Negeri 010 Pengalihan Kecamatan Keritang

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang ada dalam sistem pendidikan. di mana kurikulum akan memberikan arahan dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan proses pendidikan, khususnya di lembaga-lembaga pendidikan formal.

Adapun kurikulum yang digunakan di SD Negeri 010 Pengalihan mulai dari tahun ajaran 2016-2017 sampai sekarang telah menggunakan kurikulum 2013 setiap kelas.⁴¹

⁴¹Dokumentasi SD Negeri 010 Pengalihan Tahun 2018-2019

e. Keadaan Ketenaga Kependidikan Dan Peserta Didik

1) Pendidik/Guru

Pendidikan terdiri dari beberapa komponen, salah satunya adalah tenaga pengajar (guru) yang merupakan tali penyambung ilmu pengetahuan. Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan karena pendidik itulah yang bertanggung jawab dalam pembentukan pribadi siswanya.

Berdasarkan data yang telah penulis peroleh guru yang bertugas di Sekolah Dasar Negeri 010 Pengalihan Kec. Keritang ada guru yang berstatus tetap (negeri) dan ada pula guru yang berstatus tidak tetap (honorar).

Berdasarkan data yang telah penulis peroleh, guru yang mengajar di SD Negeri 010 Pengalihan Kec. Keritang berjumlah 14 orang, 1 orang kepala sekolah jadi jumlah keseluruhan 15 orang. Dari jumlah tersebut 5 orang guru di antaranya adalah guru tetap (negeri) dan 10 orang guru di antaranya adalah guru tidak tetap (honorar), dari jumlah pengajar yang berjumlah 15 orang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

tersebut di atas terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda.

Untuk lebih jelasnya keadaan guru-guru dan pegawai yang ada di SD Negeri 010 Pengalihan Kec. Keritang tahun ajaran 2020/2021 sebagai berikut:

Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 010 Pengalihan Kecamatan Keritang Tahun Ajaran 2020/2021

- (1) Pamuladsih, S. Pd
- (2) Kastaniah, S. Pd
- (3) Zubaidah, S. Pd
- (4) Andi Reny, S. Ag
- (5) Indrawati, S. Pd
- (6) Khairal Amin, S. Ag
- (7) Ahmad Tarmizi, S. Pd
- (8) Misnayah, S. Pd
- (9) Nur'aini, S. Pd. I
- (10) Lely Wahyuni, S. Pd
- (11) Yuspita Septiana, S. Pd
- (12) Eka Ramdalaini, A. Ma
- (13) Linda Puspita, A. Ma
- (14) Siti Zakiah, S. Pd
- (15) Ahmad Supendi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2) Peserta Didik

Jumlah peserta didik di SD Negeri 010 Pengalihan pada tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 409 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di berikut :

Keadaan Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 010 Pengalihan Kecamatan Keritang Tahun Ajaran 2020/2021

(1) Kelas I	69 Siswa
(2) Kelas II	77 Siswa
(3) Kelas III	65 Siswa
(4) Kelas IV	69 siswa
(5) Kelas V	66 Siswa
(6) Kelas VI	63 Siswa

f. Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 010 Pengalihan Kecamatan Keritang

Sarana dan prasarana mempunyai peran yang sangat penting dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sehubungan dengan hal di atas, maka Sekolah Dasar Negeri 010 Pengalihan Kecamatan Keritang secara bertahap dan berangsur-angsur memenuhi kebutuhannya akan sarana dan prasarana. Berikut ini disajikan keadaan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Negeri 010 Pengalihan Kecamatan Keritang tahun ajaran 2020/2021

- a) Jumlah Lokal Belajar
- b) Ruang Kepala Sekolah
- c) Ruang Kantor TU
- d) Ruang Majelis Guru
- e) Ruang Perpustakaan
- f) Pendopo
- g) WC Guru
- h) WC Siswa
- i) Tempat Parkir
- j) Pagar

2. Deskripsi Data Khusus Hasil Penelitian

a. Penyajian Data Hasil Observasi

Observasi pertama dilaksanakan Pada Hari Selasa, 02 Agustus 2021, untuk lebih jelasnya mengenai hasil observasi pertama, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



TABEL IV.1

**HASIL OBSERVASI UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK DI SD NEGERI 010
PENGALIHAN KECAMATAN KERITANG**

Nama Guru : Khairal Amin, S.Ag
 Hari/Tanggal Observasi : Senin, 2 Agustus 2021
 Kelas : IV
 Mata Pelajaran : PAI
 Materi : Mari Belajar Q.S Al-Fil
 Observasi Ke : I

Petunjuk Pengisian

1. Lembar observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dalam menerapkan pembelajaran luring terhadap siswa.
2. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom penskoran.
3. Pedoman alternative jawaban adalah sebagai berikut:

No	Aspek yang diobservasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru menanamkan Pembelajaran fleksibilitas dalam adaptasi spontan dan aktivitas	✓	
2.	Guru menanamkan Pembelajaran Kesadaran Diri (<i>Self-Awareness</i>)	✓	
3.	Guru menanamkan Pembelajaran		✓

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	tentang kemampuan menghadapi dan mengatasi penderitaan serta kemampuan menghadapi dan menyelesaikan kenyerian		
4.	Guru menanamkan Pembelajaran visi dan nilai	✓	
5.	Guru menanamkan Pembelajaran untuk tidak berbuat yang menyebabkan kerugian	✓	
6.	Guru menanamkan Kecenderungan untuk melihat segala sesuatu secara holistik		✓
7.	Guru menanamkan Pembelajaran pertanyaan "Apa, Mengapa, dan Bagaimana"	✓	

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



TABEL IV.2

**HASIL OBSERVASI UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK DI SD NEGERI 010
PENGALIHAN KECAMATAN KERITANG**

Nama Guru : Khairal Amin, S.Ag
 Hari/Tanggal Observasi : Kamis, 05 Agustus 2021
 Kelas : V
 Mata Pelajaran : PAI
 Materi : Mari Mengetahui Rasul-Rasul
 Allah SWT
 Observasi Ke : II

Petunjuk Pengisian

1. Lembar observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dalam menerapkan pembelajaran luring terhadap siswa.
2. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom penskoran.
3. Pedoman alternative jawaban adalah sebagai berikut:

No	Aspek yang diobservasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru menanamkan Pembelajaran fleksibilitas dalam adaptasi spontan dan aktivitas	✓	
2.	Guru menanamkan Pembelajaran Kesadaran Diri (<i>Self-Awareness</i>)		✓

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3.	Guru menanamkan Pembelajaran tentang kemampuan menghadapi dan mengatasi penderitaan serta kemampuan menghadapi dan menyelesaikan kenyerian	✓	
4.	Guru menanamkan Pembelajaran visi dan nilai	✓	
5.	Guru menanamkan Pembelajaran untuk tidak berbuat yang menyebabkan kerugian	✓	
6.	Guru menanamkan Kecenderungan untuk melihat segala sesuatu secara holistik		✓
7.	Guru menanamkan Pembelajaran pertanyaan "Apa, Mengapa, dan Bagaimana"	✓	



TABEL IV.3

**HASIL OBSERVASI UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK DI SD NEGERI 010
PENGALIHAN KECAMATAN KERITANG**

Nama Guru : Khairal Amin, S.Ag
 Hari/Tanggal Observasi : Jum'at 06 Agustus 2021
 Kelas : VI
 Mata Pelajaran : PAI
 Materi : Mari Belajar Al-Qur'an Surah
 Al-Ma'un
 Observasi Ke : III

Petunjuk Pengisian

1. Lembar observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dalam menerapkan pembelajaran luring terhadap siswa.
2. Berilah tanda *chek list* (✓) pada kolom penskoran.
3. Pedoman alternative jawaban adalah sebagai berikut:

No	Aspek yang diobservasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru menanamkan Pembelajaran fleksibilitas dalam adaptasi spontan dan aktivitas	✓	
2.	Guru menanamkan Pembelajaran Kesadaran Diri (<i>Self-Awareness</i>)	✓	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3.	Guru menanamkan Pembelajaran tentang kemampuan menghadapi dan mengatasi penderitaan serta kemampuan menghadapi dan menyelesaikan kenyerian		✓
4.	Guru menanamkan Pembelajaran visi dan nilai	✓	
5.	Guru menanamkan Pembelajaran untuk tidak berbuat yang menyebabkan kerugian	✓	
6.	Guru menanamkan Kecenderungan untuk melihat segala sesuatu secara holistik	✓	
7.	Guru menanamkan Pembelajaran pertanyaan "Apa, Mengapa, dan Bagaimana"		✓

b. Penyajian Data Hasil Wawancara

Dari penelitian yang penulis lakukan kepada narasumber/informan yakni Guru Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini telah penulis lakukan dengan cara melakukan wawancara langsung hari Jum'at tanggal 13 Agustus 2021 kepada Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 010 Pengalihan Kec. Keritang sebagai data pendamping atau data tambahan untuk melengkapi hasil penelitian ini.

Untuk lebih jelasnya berikut ini paparan hasil wawancara dengan Bapak Khairal Amin, S.Ag sebagai berikut:

- 1) Seperti apa rangkaian kegiatan kelompok yang Bapak/Ibu lakukan untuk dapat menghormati perbedaan dengan orang lain kepada siswa SD Negeri 010 Pengalihan Kecamatan Keritang dalam penanaman kecerdasan spiritual?

"Ya kalau disini Alhamdulillah memang sudah ada beberapa rangkaian kegiatan untuk menanamkan kecerdasan spiritual itu, terkhusus untuk menghormati perbedaan orang lain. Seperti belajar bersama dikelas, dengan membentuk kelompok mengerjakan tugas bersama, tanpa memandang perbedan suku, sosial ekonomi dan sebagainya. Kegiatannya itu biasa saya lakukan seperti dengan memberikan sebuah kegiatan yang berbasis proyek kepada anak yang berkaitan dengan menemukan perbedaan (agama, tempat ibadah, dll) didalam sebuah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



teks wacana bergambar. Kemudian mengajak anak untuk mendiskusikan hasil temuannya dan dibahas bersama.”

- 2) Bagaimana Bapak/Ibu mengupayakan menanamkan kecerdasan spiritual dengan pembelajaran bersikap mandiri, serta berani mengeluarkan pendapat sendiri kepada siswa SD Negeri 010 Pengalihan Kecamatan Keritang?

“Berkaitan dengan pembelajaran berbasis proyek tadi. Saya meminta siswa untuk mempresentasikan hasil temuannya didepan teman sekelasnya, kemudian meminta mereka menanggapi hasil temuan temannya. Jika tidak ada yang berani mengajukan diri, saya akan melatih dengan menyebutkan nama. Begitu saya mengajarkan mereka agar lebih dapat mengeluarkan pendapatnya sendiri.”

- 3) Bagaimana Bapak/Ibu mengupayakan menanamkan kecerdasan spiritual melalui pembelajaran yang membiasakan siswa agar berfikir kreatif ketika menghadapi suatu masalah kepada siswa SD Negeri 010 Pengalihan Kecamatan Keritang?

“Ya itu tadi dengan penerapan pembelajaran berbasis proyek dapat membantu atau melatih siswa berpikir kreatif karena hasil dari pembelajaran berbasis proyek ini yaitu siswa memiliki karakteristik yang pertama bisa memahami hubungan yang logika antara ide-ide, kedua bisa merumuskan ide itu secara ringkas dan tepat, ketiga dapat mengidentifikasi membangun dan juga mengevaluasi suatu pendapat, keempat dapat mengevaluasi antara pro dan kontra atas sebuah keputusan, kelima mengevaluasi bukti dan hipotesis.”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

4) Bagaimana Bapak/Ibu memasukkan nilai-nilai religius dan nilai-nilai sosial kepada siswa SD Negeri 010 Pengalihan Kecamatan Keritang?
 "Melalui pembiasaan. Untuk nilai2 religius dengan membiasakan berdoa sebelum belajar, kegiatan rohis yang rutin diadakan setiap hari jumat, meneladankan sikap disiplin dan jujur kepada anak karena sesungguhnya anak lebih suka meniru. Untuk nilai sosial membiasakan anak untuk 3S (senyum,sapa, salam) sebagai bentuk dari nilai kesopanan. Dan penanaman nilai-nilai ini juga dapat dilakukan melalui nyanyian, dengan menentukan tujuan yaitu setiap gerakan dan lirik memiliki makna dan langkah selanjutnya yaitu action. Misalkan lagu jari jempol mengandung makna aturan-aturan dalam belajar."

5) Kapan Bapak/Ibu memberikan cerita-cerita tentang keteladanan kepada siswa SD Negeri 010 Pengalihan Kecamatan Keritang dalam penanaman kecerdasan spiritual?

"Cerita-cerita keteladanan yang biasa saya berikan ditengah dan diakhir pembelajaran. Sehingga cerita keteladanan yang diberikan masih berkaitan dengan materi yang diberikan"

6) Bagaimana Bapak/Ibu melakukan pelatihan-pelatihan menganalisis gambar atau membuat cerita pendek kepada siswa SD Negeri 010 Pengalihan Kecamatan Keritang dalam penanaman kecerdasan spiritual?

"Bisa melalui metode pembelajaran picture and picture. Langkahnya yang pertama, guru menyampaikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai. Kedua, memberikan materi pengantar sebelum kegiatan. Penyajian materi bisa dengan ilustrasi media gambar. Ketiga,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

guru menyediakan gambar-gambar yang akan digunakan berkaitan dengan teks fiksi. Dalam proses penyajian materi, guru mengajar siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru. Keempat, guru menunjuk siswa secara bergilir untuk mengurutkan atau memasang gambar-gambar yang ada menjadi cerita fiksi. Kelima, guru memberikan pertanyaan mengenai alasan siswa dalam menentukan urutan gambar. Langkah terakhir, guru menyampaikan evaluasi pembelajaran dan kesimpulan. Untuk mengukur dan mengetahui tingkat pemahaman secara keseluruhan. Terkadang saya memodifikasikan gambar atau mengganti gambar dengan video online Youtube sehingga akan lebih menarik perhatian anak."

7) Bagaimana Bapak/Ibu melakukan permainan kreatif untuk menanamkan kecerdasan spiritual kepada siswa SD Negeri 010 Pengalihan Kecamatan Keritang?

"Dengan metode bermain sambil belajar. Misalkan permainan tebak kata, saya menyiapkan kata yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari. Kemudian meminta 2 org siswa untuk bermain, siswa pertama memperagakan kata yg diberikan dan siswa kedua menebak kata. Dalam permainan tentu ada konsep menang dan kalah, dari sinilah kita dapat menanamkan kecerdasan spritual kepada anak. Dimana meskipun ada yang menang dan kalah mereka dapat menerima hasilnya dengan lapang dada, tidak ada minder dan pertengkaran"



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Menanamkan Kecerdasan Spiritual Anak dapat disimpulkan guru pendidikan agama islam memberikan upaya melalui:

1. Guru mengajarkan untuk dapat menghormati perbedaan dengan orang lain.
2. Guru mengupayakan menanamkan kecerdasan spiritual dengan pembelajaran bersikap mandiri.
3. Guru mengupayakan menanamkan kecerdasan spiritual melalui pembelajaran yang membiasakan siswa agar berfikir kreatif
4. Guru memasukkan nilai-nilai religius dan nilai-nilai sosial kepada siswa.
5. Guru memberikan cerita-cerita tentang keteladanan kepada siswa.
6. Guru melakukan pelatihan-pelatihan menganalisis gambar atau membuat cerita pendek kepada siswa.

Hal ini, juga dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya guru dalam menanamkan kecerdasan spiritual anak diSD N 010 Pengalihan sudah berjalan dengan

baik. Seorang guru di sekolah menanamkan kecerdasan spiritual peserta didik memberikan dampak yang nyata terhadap kepribadian anak di masa yang akan datang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini telah terbukti bahwa Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kecerdasan Spiritual Anak di SD Negeri 010 Pengalihan Kec.Keritang, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut untuk menjadi pertimbangan bagi pihak terkait:

1. Kepada Guru

- a. Guru harus lebih memperhatikan siswa dengan memberikan nasehat sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan sangat baik.
- b. Hendaknya lebih menggunakan media pembelajaran saat memberikan pelajaran
- c. Guru harus lebih memahami karakter peserta didik agar lebih mudah memberikan pelajaran di kelas.
- d. Hendaknya guru lebih meningkatkan suasana yang menyenangkan kepada peserta didik sehingga pembelajaran tidak membosankan

2. Kepada Siswa

- a. Hendaknya mengikuti pembelajaran dengan bersungguh-sungguh.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

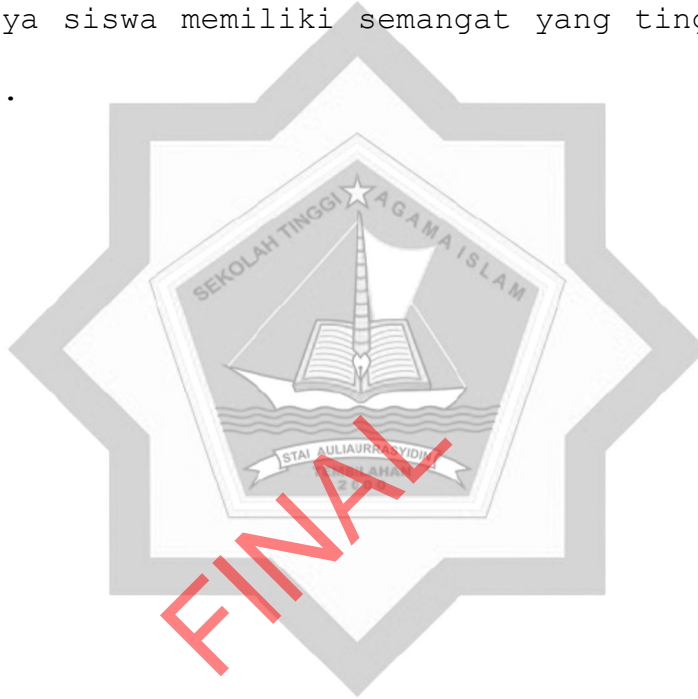
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- b. Hendaknya mengulangi pelajaran dirumah dengan bimbingan orang tua.
- c. Menjadikan belajar menjadi suatu hal yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Hendaknya siswa memiliki semangat yang tinggi dalam belajar.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar, *Rahasia sukses membangun kecerdasan Emosi Dan Spiritual ESQ*, Jakarta: Arga, 2005
- Asteria, Prima Vidya, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Pembelajaran Membaca Sastra*, Malang: UB Press, 2014
- Aziz, Hamka Abdul, *Karakter Guru Profesional*, Jakarta : Al-Mawardi Prima, 2012
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2005
- Danim, Sudarwan, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Danim, Sudarwan, *Pengantar Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2010
- Dokumentasi SD Negeri 010 Pengalihan Tahun 2020-2021
- Fathurrohman, Muhammad, *Budaya Religius dalam meningkatkan Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- Abdul Hasan, Wahid, *SQ Nabi Aplikasi & Model Kecerdasan Spiritual Rasulullah di Masa Kini* Yogyakarta: IRCisod
- Jahja Yudrik, *Psikologi Perkembangan* Jakarta: kencana, 2011
- Lestari, Intan Dwi, *Upaya Guru Pendidika Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMA Negeri 1 Wangon Kabupaten Banyumas* (Skripsi IAIN Purwokerto, 2020).
- Maunah Binti, *Landasan Pendidikan*, Yogyakarta : Teras, 2009
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Mubayidh, Makmun, *Kecerdasan dan Kesehatan Emosional Anak*, terjemahan Muhammad Muchson Anasy, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006

Mufron, Ali, *Ilmu pendidikan Islam*, Yogyakarta: Aura Pustaka, 2013.

Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005

Nata, Abuddin, *Manajemen Pendidikan, Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Prenada Media Group, 2003

Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1991

Rahmawati, Ana, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Pada Siswa di MI Ma'ruf NU 1 Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas*, (Skripsi IAIN Purwokerto, 2015)

Riyanto, Slamet dan Agus Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020

Setiadarma, Monty P. dan Fadelis E. Waruwu, *Mendidik Kecerdasan*, Jakarta: Pustaka Populer Obor: 2003

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013

Sukmadinata, Nana Syaodi, *Pengembangan Kurikulum*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2009

Wawancara dengan Bapak Khairal Amin, S.Ag Guru PAI di SD Negeri 010 Pengalihan Kec.Keritang, 10 Agustus 2021

Wawancara dengan Ibu Andi Reny, S.Ag Guru PAI di SD Negeri 010 Pengalihan Kec.Keritang, 10 Agustus 2021

Yasin Fatah, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, Malang : UIN Malang Press, 2008

Yaumi, Muhammad dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak* Jakarta: Kencana, 2013

Zohar danah, Ian Marshal, *Memfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*, Bandung : Mizan 2001

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



LAMPIRAN

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Miilik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





INSTRUMEN WAWANCARA

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK DI SD NEGERI 010 PENGALIHAN KECAMATAN KERITANG

Nama Guru :

Hari/Tanggal Wawancara :

Tempat :

Pertanyaan Wawancara

- 1) Seperti apa rangkaian kegiatan kelompok yang Bapak/Ibu lakukan untuk dapat menghormati perbedaan dengan orang lain kepada siswa SD Negeri 010 Pengalihan Kecamatan Keritang dalam penanaman kecerdasan spiritual?
- 2) Bagaimana Bapak/Ibu mengupayakan menanamkan kecerdasan spiritual dengan pembelajaran bersikap mandiri, serta berani mengeluarkan pendapat sendiri kepada siswa SD Negeri 010 Pengalihan Kecamatan Keritang?
- 3) Bagaimana Bapak/Ibu mengupayakan menanamkan kecerdasan spiritual melalui pembelajaran yang membiasakan siswa agar berfikir kreatif ketika menghadapi suatu masalah kepada siswa SD Negeri 010 Pengalihan Kecamatan Keritang?
- 4) Bagaimana Bapak/Ibu memasukkan nilai-nilai religius dan nilai-nilai sosial kepada siswa SD Negeri 010 Pengalihan Kecamatan Keritang?
- 5) Kapan Bapak/Ibu memberikan cerita-cerita tentang keteladanan kepada siswa SD Negeri 010 Pengalihan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Kecamatan Keritang dalam penanaman kecerdasan spiritual?

- 6) Bagaimana Bapak/Ibu melakukan pelatihan-pelatihan menganalisis gambar atau membuat cerita pendek kepada siswa SD Negeri 010 Pengalihan Kecamatan Keritang dalam penanaman kecerdasan spiritual?
- 7) Bagaimana Bapak/Ibu melakukan permainan kreatif untuk menanamkan kecerdasan spiritual kepada siswa SD Negeri 010 Pengalihan Kecamatan Keritang?

Tembilahan, 29 Juli 2021
Peneliti

Disetujui Oleh
Pembimbing

Erfendi, S.Th.I., M.A
NIDN. 21030370903

Siti Nurhaliza
NIRM. 1209.17.08098

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



HASIL WAWANCARA

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK DI SD NEGERI 010 PENGALIHAN KECAMATAN KERITANG

Nama Guru : Khairal Amin, S.Ag
Hari/Tanggal Wawancara : Jum'at, 13 Agustus 2021
Tempat : Ruang Guru SD Negeri 010
Pengalihan Kec. Keritang

Jawaban Wawancara:

1. "Ya kalau disini Alhamdulillah memang sudah ada beberapa rangkaian kegiatan untuk menanamkan kecerdasan spiritual itu, terkhusus untuk menghormati perbedaan orang lain. Seperti belajar bersama dikelas, dengan membentuk kelompok mengerjakan tugas bersama, tanpa memandang perbedaan suku, sosial ekonomi dan sebagainya. Kegiatannya itu biasa saya lakukan seperti dengan memberikan sebuah kegiatan yang berbasis proyek kepada anak yang berkaitan dengan menemukan perbedaan (agama, tempat ibadah, dll) didalam sebuah teks wacana bergambar. Kemudian mengajak anak untuk mendiskusikan hasil temuannya dan dibahas bersama."
2. "Berkaitan dengan pembelajaran berbasis proyek tadi. Saya meminta siswa untuk mempresentasikan hasil temuannya didepan teman sekelasnya, kemudian meminta mereka menanggapi hasil temuan temannya. Jika tidak ada yang berani mengajukan diri, saya akan melatih dengan menyebutkan nama. Begitu saya mengajarkan mereka agar lebih dapat mengeluarkan pendapatnya sendiri."
3. "Ya itu tadi dengan penerapan pembelajaran berbasis proyek dapat membantu atau melatih siswa berpikir kreatif karena hasil dari pembelajaran berbasis proyek ini yaitu siswa memiliki karakteristik yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



pertama bisa memahami hubungan yang logika antara ide-ide, kedua bisa merumuskan ide itu secara ringkas dan tepat, ketiga dapat mengidentifikasi membangun dan juga mengevaluasi suatu pendapat, keempat dapat mengevaluasi antara pro dan kontra atas sebuah keputusan, kelima mengevaluasi bukti dan hipotesis."

4. "Melalui pembiasaan. Untuk nilai2 religius dengan membiasakan berdoa sebelum belajar, kegiatan rohis yang rutin diadakan setiap hari jumat, meneladankan sikap disiplin dan jujur kepada anak karena sesungguhnya anak lebih suka meniru.

Untuk nilai sosial membiasakan anak untuk 3S (senyum,sapa, salam) sebagai bentuk dari nilai kesopanan. Dan penanaman nilai-nilai ini juga dapat dilakukan melalui nyanyian, dengan menentukan tujuan yaitu setiap gerakan dan lirik memiliki makna dan langkah selanjutnya yaitu action. Misalkan lagu jari jempol mengandung makna aturan-aturan dalam belajar."

5. "Cerita-cerita keteladanan yang biasa saya berikan ditengah dan diakhir pembelajaran. Sehingga cerita keteladanan yang diberikan masih berkaitan dengan materi yang diberikan"

6. "Bisa melalui metode pembelajaran picture and picture. Langkahnya yg pertama, guru menyampaikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai. Kedua, memberikan materi pengantar sebelum kegiatan. Penyajian materi bisa dengan ilustrasi media gambar. Ketiga, guru menyediakan gambar-gambar yang akan digunakan berkaitan dengan teks fiksi.

Dalam proses penyajian materi, guru mengajar siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru. Keempat, guru menunjuk siswa secara bergilir untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



mengurutkan atau memasangkan gambar-gambar yang ada menjadi cerita fiksi. Kelima, guru memberikan pertanyaan mengenai alasan siswa dalam menentukan urutan gambar. Langkah terakhir, guru menyampaikan evaluasi pembelajaran dan kesimpulan. Untuk mengukur dan mengetahui tingkat pemahaman secara keseluruhan. Terkadang saya memodifikasikan gambar atau mengganti gambar dengan video online Youtube sehingga akan lebih menarik perhatian anak.”

7. “Dengan metode bermain sambil belajar. Misalkan permainan tebak kata, saya menyiapkan kata yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari. Kemudian meminta 2 org siswa untuk bermain, siswa pertama memperagakan kata yg diberikan dan siswa kedua menebak kata. Dalam permainan tentu ada konsep menang dan kalah, dari sinilah kita dapat menanamkan kecerdasan spritual kepada anak. Dimana meskipun ada yang menang dan kalah mereka dapat menerima hasilnya dengan lapang dada, tidak ada minder dan pertengkaran”

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Nomor : 059/KPTS/STAI-AUR/II/2021

Tentang

PENETAPAN JUDUL SKRIPSI MAHASISWA DAN PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING
SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

TAHUN AKADEMIK 2020/2021

KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penelitian mahasiswa dan pelaksanaan tugas-tugas bimbingan Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan perlu diadakan Dosen Pembimbing Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- b. sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dirasa perlu untuk menetapkan judul Skripsi mahasiswa dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan Keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 158, Tambahan Lembaran RI Nomor 5336);
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama ;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam ;
7. Statuta STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Tahun 2009.
8. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Program Studi Pendidikan Guru MI.
9. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 19/KPTS/YPA/VI/2020, tentang Pengangkatan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Masa Jabatan 2020-2024.
10. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Strata Satu (S.1) pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) Tahun 2012.
11. Keputusan BAN-PT Nomor 2880/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018 Tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi PAI.

- a. Penguutipan nanya untuk kepentingan penaiakan, penelitian, pennisan karya imnan, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Penguutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Memperhatikan : Keputusan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 030/SK/STAI-URD/V/2007 dan Rapat Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa tanggal 26 Februari 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama* : Menetapkan Judul Skripsi Mahasiswa pada kolom (2) dan sebagai Pembimbing Skripsi pada kolom (3) untuk Skripsi Mahasiswa pada kolom (4) seperti terlampir pada Lampiran I Keputusan ini;
- Kedua* : Sebelum melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi, kepada mahasiswa yang bersangkutan wajib memaparkan proposal skripsi pada seminar proposal skripsi yang dihadiri oleh Dosen dan Mahasiswa.
- Ketiga* : Peraturan tentang seminar proposal skripsi diatur dengan Peraturan Ketua STAI Auliaurrasyidin.
- Keempat* : Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan Skripsi mahasiswa berpedoman pada peraturan yang berlaku di STAI Auliaurrasyidin.
- Kelima* : Setelah Halaman Judul pada Skripsi mahasiswa wajib dicantumkan lembar pernyataan yang ditandatangani oleh mahasiswa diatas materai Rp. 6000,- seperti terlampir pada lampiran II.
- Keenam* : Bimbingan yang diberikan oleh Pembimbing berdasarkan pada Peraturan Penulisan dan Penilaian Skripsi pada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan dan Buku Pedoman Penulisan Skripsi.
- Ketujuh* : Dalam melaksanakan tugasnya Dosen Pembimbing menerima honorarium berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku;
- Kedelapan* : Segala biaya yang timbul akibat Surat Keputusan ini dibebankan kepada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan;
- Kesembilan* : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan seperlunya;
- PETIKAN : Keputusan ini masing-masing diberikan kepada yang bersangkutan.

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 27 FEBRUARI 2021



KETUA,

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2105068302

d. Terwujudnya nilai-nilai universal keperguruan tinggi, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Penguatan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

NOMOR : 059/KPTS/STAI-AUR/II/2021

TANGGAL : 27 FEBRUARI 2021

NO.	JUDUL SKRIPSI MAHASISWA	PEMBIMBING	NAMA DAN NIRM MAHASISWA	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	KEMAMPUAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENDESAIN MEDIA PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH TARBIYATUL ISLAMIYAH WAL-IRSYAD BINTANG FAJAR KUALA LEMANG KECAMATAN KERITANG.	Dr. SYAMSIAH NUR, S.Ag., M.H.I.	SRI WIASTUTI 1209.17.08165	
2.	UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 010 PENGALIHAN KECAMATAN KERITANG.	ERPENDI, S.Th.I., M.A.	SITI NURHALIZA 1209.18.08098	

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 27 FEBRUARI 2021

KETUA,



SYARIFUDIN, S.Ed.I., M.Pd.I
IDN. 2105068302

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



MAJLIS PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

TERAKREDITASI



BAA-PT

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email : akademik@stai-tbh.ac.id

Tembilahan, 30 Juli 2021

Nomor : 395/STAI-AUR/VII/2021
Lampiran : -
Perihal : Mohon Dispensasi/Bantuan
Melakukan Riset.

Kepada Yth.

Sdr. Kepala SD. Negeri 010 Pengalihan
Kec. Keritang
di-
Pengalihan

Dengan hormat,
Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **SITI NURHALIZA**
NIRM : 1209.17.08098
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2020/2021
Lama Penelitian : Min. 3 Bulan

Ditugaskan melakukan penelitian (riset) untuk
mendapatkan data yang berhubungan dengan judul
skripsinya :

**"UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENANAMKAN
KECERDASAN SPIRITUAL ANAK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 010
PENGALIHAN KECAMATAN KERITANG"**.

Lokasi Penelitian : SD. NEGERI 010 PENGALIHAN
Kec. KERITANG.

Demikianlah permohonan dispensasi / bantuan melakukan
riset ini kami sampaikan, dan harapan semoga
diterima kasih.

Ketua,

SYARIFUDIN, S.Pd.I, M.Pd.I.
NIDN. 2105068302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

www.stai-tbh.ac.id



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 010 PENGALIHAN
KECAMATAN KERITANG
Jl. Ahmad Yani No. 08 Pengalihan-Inhil-Riau



SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri 010 Pengalihan Kecamatan Keritang, Dengan ini menerangkan :

Nama : **SITI NURHALIZA**
NIRM : 1209.17.08098
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik :2020/2021

Mahasiswa STAI Auliaurasyidin Tembilahan yang melakukan penelitian (riset) di SD Negeri 010 Pengalihan Kecamatan Keritang, terhitung mulai tanggal 30 Juli s/d 30 Oktober (Min. 3 Bulan) untuk memperoleh data yang berhubungan dengan judul skripsinya:

“UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENANAMKAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 010 PENGALIHAN KECAMATAN KERITANG”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya :

Tembilahan, 30 - 10 - 2021
Kepala Sekolah



PAMULADSIH, S.Pd
NIP. 196709041993032005



DOKUMENTASI

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Foto Bersama Kepala Sekolah SD Negeri 010 Pengalihan
Kec. Keritang



Foto Bersama Guru PAI SD Negeri 010 Pengalihan Kec.
Keritang Bapak Khairal Amin, s.Ag



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Temblahan



Wawancara bersama Bapak Khairal Amin, S.Ag selaku guru PAI kelas 4,5 dan 6 di SD Negeri 010 Pengalihan Kec.Keritang



Majelis Guru SD Negeri 010 Pengalihan Kec. Keritang

© Hak Cipta Miilik STAI Auliaurasyidin Temblahan



Kegiatan Keagamaan Rohis (membaca Al-qur'an, Yassin, Shalawat) Setiap Hari Jum'at



Kegiatan Keagamaan Berkumpul dilapangan Untuk Membacakan Surah-Surah Pendek Setiap Hari Selasa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurasyidin Tembilahan



Kelompok Ber Shalawat peserta didik



Berkumpul Di Aula Untuk Menanamkan Kecerdasan Spiritual Dengan Mengaji Bersama

Hak Cipta Milik STAL Auliaurasyidin Tembilahan



Guru PAI Memberikan Pembelajaran Kepada Peserta Didik
Materi Al-Qur'an

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Guru PAI Menggunakan Media Al-Qur'an saat Pembelajaran

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



**Peserta Didik Merespon Pembelajaran dengan bertanya
Kepada Guru Tentang Materi yang diberikan**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Praktek Shalat Peserta Didik



Peserta Didik diberikan Hukuman Karena Tidak Disiplin

© Hak Cipta Miilik STAI Auliaurasyidin Tembilahan